

Riset Tiga Tahun, Lahirkan Go Kart Listrik

Dikirim oleh **zenefale** pada **27 November 2018** | Dari **Malang Post**, edisi **Rabu 3 Oktober 2018**

Mahasiswa Teknik Elektro FT UB mengembangkan Smart Electric Vehicle (SEV) Electric kart (E-Kart). Yakni prototype kendaraan listrik cerdas pertama dari UB yang dikembangkan oleh kelompok penelitian kendaraan listrik. Pada umumnya kendaraan ini sama seperti Go-Kart, yang membedakan hanya energi yang digunakan dan penggunaan smartphone android sebagai sistem kontrolnya.

KLIPING



UNIVERSITAS BRAWIJAYA

ISSN : 1907 - 6428



DALAM BERITA

MALANG POST

RABU 3 OKTOBER 2018

TIM FT UB

Riset Tiga Tahun, Lahirkan Go Kart Listrik

MALANG – Mahasiswa Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Brawijaya (FT UB) Malang mengembangkan Smart Electric Vehicle (SEV) Electric Kart (E-Kart). Yakni prototype kendaraan listrik cerdas pertama dari UB yang dikembangkan oleh kelompok penelitian kendaraan listrik.

Pada umumnya kendaraan ini sama dengan Go Kart, yang membedakan hanya energy yang digunakan dan penggunaan smartphone android sebagai sistem kendalinya. Smartphone berfungsi untuk menyalakan, mematikan, maju, mundur, menampilkan kecepatan, dan memperlihatkan level baterai kendaraan.

"Kapasitas baterai yang kami gunakan sebesar 10 Ampere Hour (AH), dengan kecepatan antara 70 hingga 80 KM per jam. Lantaran keterbatasan ruang kapasitas maksimal baterai E-Kart ini hanya mencapai 25 AH," terang Koordinator tim, Bayu Abi Pamungkas.

– Riset kendaraan Go Kart dengan listrik yang pertama di UB atau bahkan di Indonesia membutuhkan waktu cukup panjang lantaran pembuatannya dimulai sejak 2015 lalu. Sejauh ini dengan kapasitas baterai yang tersedia E-Kart bisa digunakan hingga jarak tempuk 30 KM dengan durasi antara 30 menit sampai 1 jam.

Riset yang menelan dana antara Rp 100- Rp 200 juta ini diperuntukkan hanya untuk penelitian, belum mengarah ke kompetisi lantaran di Indonesia sendiri belum ada kompetisi inovasi kendaraan Go Kart. Pada perintisan E-Kart ini yang menjadi kendala tim yakni bagian riset driver atau penggerak drivernya.

"Komponen pada E-Kart sendiri campuran antara produk lokal, Amerika, dan China. Kedepan kami ingin mengembangkan lagi dengan kapasitas baterai yang lebih besar sehingga dapat menunjang kecepatannya," jelas Bayu.

E-Kart yang dirintis oleh 30 mahasiswa Teknik Elektro UB dibantu dengan beberapa dosen, diantaranya Sholeh Hadi Pramono, Waru Djuriatno, Eka Maulana, Wijono, Fahry Hario, dan Raden Arief Setyawan kedepan akan terus dikembangkan. Bahkan tim ini juga berkeinginan E-Kart bisa autonomus car atau bisa mengendarai sendiri dengan didukung oleh sistem kontrol yang lebih baik. (lin/oci)



di
CERDAS: Tim mahasiswa FT UB memamerkan karya inovasi, E-Kart.